

Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

HARMIDA, SARNO, DAN VIVIN FEBRIANSARI YUNI

Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

INTISARI: Studi Etnofitomedika telah dilaksanakan pada bulan Mei-Desember 2004, bertempat di Suaka Margasatwa Isau-Isau Pasemah dan di Desa Lawang Agung, Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Identifikasi tumbuhan dilakukan di Laboratorium botani Jurusan Biologi FMIPA UNSRI. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional digunakan oleh masyarakat Desa Lawang Agung. Dari hasil penelitian didapatkan 41 jenis tumbuhan obat yang tergolong kedalam 25 famili. 9 Tumbuhan obat etnis yang didapatkan terdiri dari 9 jenis yaitu: *Anthocephalus cadamba* Ml., *Bischofia javanica* Bl., *Celosia argentea* L., *Eupatorium inofolium* H.B.K., *Leea indica* Merr., *Morus multicaulis* Loud., *Peronema canescens* Jack., *Schima wallichii* (DC) Korth., dan *Stachitarpeta jamaicensis* (L.) Vahl., yang digunakan untuk obat demam, pembersih kewaniataan, obat kutil dan obat luka.

KATA KUNCI: Etnofitomedika, Lawang Agung

Januari 2011

1 PENDAHULUAN

Etnofitomedika merupakan pengetahuan pemanfaatan potensi tumbuhan untuk obat tradisional yang erat kaitannya dengan kebiasaan atau tradisi serta kebudayaan setempat (*local knowledge*)^[1]. Masyarakat Indonesia telah mengenal dan menggunakan tumbuhan sebagai komponen untuk ramuan obat tradisional dalam penanggulangan masalah kesehatan. Tumbuhan obat adalah segala jenis tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat baik dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit. Tumbuhan obat sangat erat kaitannya dengan pengobatan tradisional, karena sebagian besar pendayagunaan tumbuhan obat belum didasarkan pada pengujian klinis laboratorium, melainkan lebih berdasarkan pada pengalaman penggunaan^[2].

Desa Lawang Agung terletak di Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat, memiliki luas wilayah 12.144Ha. Desa ini terletak pada 103°35¹-103°43¹BT dan 3°4¹-3°55¹LS, pada ketinggian 600-1400 m di atas permukaan laut, dengan topografi ini bergelombang dan berbukit-bukit. Mengingat jauhnya letak desa ini dari kota Lahat, yaitu sekitar 160 km dan belum adanya sarana kesehatan yang memadai menyebabkan sebagian besar masyarakatnya memilih pengobatan alternative, yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitarnya yang dianggap berkhasiat sebagai obat, ataupun berobat ke dukun-dukun desa yang dipercaya dapat menyembuhkan penyakit dengan menggunakan ramuan obat-obatan yang berasal

dari tumbuhan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Lawang Agung.

2 METODE PENELITIAN

2.1 Pengambilan sampel

Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Desember 2004. Sampel tanaman diambil dari Suaka Margasatwa Isau-Isau Pasemah, Pekarangan rumah dan kebun penduduk di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu, Kabupaten Lahat, pada bulan Mei sampai Desember 2004. Pengambilan sampel dilakukan dengan metoda survey deskriptif.

2.2 Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional di desa Lawang dilakukan dengan cara:

1. Wawancara, yaitu dengan mewawancarai para pengobat tradisional (dukun dan masyarakat setempat) dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang nama tumbuhan, cara penggunaannya untuk bahan obat
2. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan dari dekat, mencatat dan mengambil doku-

men berupa foto dan koleksi tanaman sampel untuk dibuat herbarium

2.3 Identifikasi tumbuhan

Identifikasi dilakukan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi FMIPA UNSRI dengan menggunakan buku Backer^[3], Steenis^[4], Soerjani^[5], dan Watanabe^[6].

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil seperti yang tertera pada Tabel 1.

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Lawang Agung telah menggunakan berbagai macam tumbuhan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Dalam penelitian ini ditemukan 26 jenis penyakit yang dapat diobati dengan menggunakan tumbuhan obat, yaitu: maag, apui api (koreng), campak, demam, pembersih kewanitaan, luka, masuk angin, gatal alergi, malaria, mencret, sariawan, luka bakar, sakit gigi, kutil, sakit ginjal, darah tinggi, sakit perut, sakit pinggang, panu, kadas, kurap, mimisan, batuk, sesak napas, nyeri otot dan nyeri haid.

Dari berbagai jenis tumbuhan yang didapatkan, paling banyak banyak digunakan sebagai obat luka, demam dan masuk angin. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat luka adalah *Ageratum conyzoides*, *Eupatorium inuifolium*, *Anthocephalus cadamba*, *Coffea robusta*, *Jatropha multifida*, *Schima wallichii*, dan *Stachytarpheta indica*. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat demam adalah *Celosia argentea*, *Kalanchoe pinnata*, *Peperomia pellucida*

Solanum torvum, dan *Physalis angulata*. Tumbuhan yang digunakan untuk obat masuk angin adalah *Ageratum conyzoides*, *Carica papaya*, *Polygala paniculata*, *Zingiber officinale*, dan *Curcuma domestica*.

Kelompok famili tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk tumbuhan obat adalah Euphorbiaceae, yaitu 5 spesies, Piperaceae, Rubiaceae, Solanaceae dan Verbenaceae, masing-masing 3 spesies. Banyak jenis tumbuhan dari famili ini digunakan sebagai bahan obat, karena masyarakat desa tersebut telah mencoba dan percaya secara turun temurun bahwa tumbuhan ini memang berkhasiat obat, dan banyak ditemukan di daerah ini.

Jika ditinjau dari kandungan kimianya, menurut Tjitrosoepomo^[7] spesies-spesies dari Piperaceae banyak mengandung minyak atsiri, yaitu kavibetol, kavikol dan kavisin yang berfungsi sebagai antiseptik. Djauhariya^[8] menyatakan, kandungan kimia dari jenis-jenis Verbenaceae adalah minyak atsiri, lantaden A, lantaden B, asam lantanolat, asam lantat dan lantonin. Menurut Mangan^[9] kandungan kimia dari Euphorbiaceae adalah euphorbone, taraksaterol, alfa-laktucerol, euphol, dammar, lateks dan tannin.

Kelompok Rubiaceae banyak mengandung senyawa alkaloid, triterpenoid, acubin, alizarin, antrakuinon, asam benzoate, asam oleat, asam palmitat, eugenol dan hexanal^[10]. Solanaceae banyak mengandung senyawa flavonoid, fisalin, saponi dan alkaloid berupa skopolamina dan atropine^[8].

Kebanyakan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat desa ini digunakan secara tunggal untuk mengobati penyakit, namun ada juga yang bersifat ramuan. Ada 5 macam ramuan obat yang digunakan, yaitu:

- a. Ramuan *Amaranthus spinosus* yang dicampur dengan seluruh bagian *Allium odoratum*, kemudian diremas dan dibalurkan ke seluruh tubuh untuk mengobati campak dan apui api.
- b. Ramuan daun *Celosia argentea* dicampur dengan daun *Orthosiphon glandiflorus* direbus sampai menjadi 1 gelas dan diminum untuk mengobati demam dan sebagai pembersih kewanitaan.
- c. Ramuan *Imperata cylindrica* yang dicampur dengan seluruh bagian *Orthosiphon glandiflorus* direbus sampai mencapai 1 gelas dan diminum untuk mengobati sakit ginjal dan darah tinggi.
- d. Ramuan buah *Solanum torvum* dicampur dengan seluruh bagian *Apium graveolens*, direbus dan air rebusannya diminum untuk mengobati penyakit darah tinggi.
- e. Ramuan rimpang *Curcuma domestica* dicampur dengan rimpang *Zingiber officinale*, diparut dan diperas, air perasannya diminum untuk mengobati masuk angin.

Pengambilan bagian tumbuhan obat yang akan digunakan adalah secukupnya saja tanpa dosis tertentu. Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, akar, bunga, buah, rimpang, dan terkadang seluruh bagian tumbuhan. Kebanyakan tumbuhan obat ini digunakan secara langsung dan juga ada yang perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan yang dilakukan sangat sederhana, yaitu dengan cara ditumbuk, diremas, lalu diperas airnya dan diminum. Ada juga yang direbus sampai airnya menjadi 1 gelas, ataupun digoreng terlebih dahulu sebelum ditumbuk, seperti pada pengolahan biji Kawe (*Coffea robusta*) yang digunakan untuk obat luka.

Dari 41 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat terdapat 9 jenis tumbuhan obat yang tergolong etnis pada masyarakat Desa Lawang Agung, dimana penggunaannya sebagai tumbuhan obat hanya pada daerah ini, dan tidak digunakan secara umum. Jenis-jenis tumbuhan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini:

Tumbuh-tumbuhan obat ini umumnya digunakan oleh masyarakat secara tunggal, kecuali *Celosia argentea* yang digunakan dalam bentuk ramuan yaitu dicampur dengan *Orthosiphon grandiflorus*, sebagai obat demam dan pembersih kewanitaan.

- [9] Mangan, Y., 2003, *Cara Bijak Menaklukkan Kanker*, Agromedia Pustaka, Jakarta
- [10] Wijayakusuma, H., 2003, *Penyembuhan Dengan Mengkudu*, Milenia Populer, Jakarta

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 25 famili yang terdiri atas 41 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Lawang Agung, Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat .
2. Jenis yang banyak digunakan sebagai tumbuhan obat adalah dari kelompok Euphorbiaceae, Piperaceae, Rubiaceae, Solanaceae dan Verbenaceae.
3. Ada 9 jenis tumbuhan obat yang tergolong etnis, yaitu *Anthocephalus cadamba*, *Celosia argentea*, *Bisfochia javanica*, *Eupatorium inufolium*, *Leea indica*, *Morus multicaulis*, *Peronema canescens*, *Schima wallichii*, dan *Stachytarpheta indica*, yang digunakan sebagai obat demam, pembersih kewanitaan, obat kutil dan obat luka.

4.2 Saran

Perlu diteliti lebih lanjut kandungan kimia dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Lawang Agung, terutama pada jenis tumbuhan obat yang tergolong etnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sangat, H.M, M. Rahayu, & E.A.M., Zuhud, 2001, Etnofitomedika Beberapa Jenis Gulma Dari Suku Anak Dalam, Talang mamak dan Melayu Tradisional, *Jurnal Konferensi Nasional Himpunan Ilmu Gulma Indonesia XV*, Surakarta
- [2] Halimi, E.S., Z.R. Djafar, H.M.T. Kamaludin, & A.Rivai, 1998, Studi Pendayagunaan Tanaman Obat Sebagai Komponen Pengobatan Tradisional di Sumatera Selatan, *Jurnal Tanaman Tropika*
- [3] Backer, C.A. & R.C.B. Van den Brink, 1963, *Flora Of Java (Spermatophyta Only)*, Vol. 1,2,3, N.V.P. Noordhoff Groningen, The Netherlands
- [4] Steenis, C.G.G.J.V., 1997, *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- [5] Soerjani, M., A.J.G.H. Kosterman, & G. Tjitrosoepomo, 1987, *Weed Of Rice Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- [6] Watanabe, 1969, *Collection Of Illustrated Tropical Plant*, Kyoto, Japan
- [7] Tjitrosoepomo, G., 1994, *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- [8] Djauhariya & Hernani, 2004, *Gulma Berkhasiat Obat*, Penebar Swadaya, Jakarta

TABEL 1: Jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu, Kab. Lahat Sumatera Selatan

No	Famili	Nama latin	Nama lokal	Bagian yang digunakan	Penyakit	Cara Pemakaian
1	Anacardiaceae	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Jambu mente	Daun muda	Maag	Langsung dimakan
2	Amaranthaceae	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	Arum abang	Daun	Apui api & Campak	Dicampur jembak halus, diremas & dibalurkan ke tubuh
		<i>Celosia argentea</i> L.	Kembang abang	Seluruh bagian tanaman	Demam, pembersih kewanitaan	Dicampur tanaman kumis kucing, direbus dan diminum
3	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Rumpu angit	Daun	Luka Masuk angin	Dikunyah dan ditempelkan ke luka Langsung digosokkan ke tubuh
		<i>Eupatorium inufolium</i> HBK.	Kelinyu	Daun muda	Luka	Diremas dan ditempelkan ke luka
4	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Sedingin	Daun	Demam	Daun diremas dan dikompreskan ke kening
5	Cucurbitaceae	<i>Cucurbita moschata</i> Duch.	Labu manis	Daun	Gatal alergi	Diremas, diberi air, diperas diberi garam dan diminum
6	Caricaceae	<i>Carica papaya</i> L.	Kates	Daun muda	Masuk angin Malaria	Langsung dikerokkan ke tubuh Direbus & airnya diminum
7	Euphorbiaceae	<i>Bischofia javanica</i> BL.	Kehinjeng	Daun	Mencret	Direbus, airnya diminum
		<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Kembang tulang	Getah	Sakit gigi, kutil	Langsung dioleskan ke bagian yang sakit
		<i>Jatropha multifida</i> L.	Betadin	Getah	Luka	Langsung dioleskan ke bagian yang sakit
		<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak niou	Getah	Sariawan	Langsung dioleskan ke bagian yang sakit
		<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Kembang	Getah	Luka bakar	Langsung dioleskan ke luka
8	Gramineae	<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle.	Serai lawot	Batang	Sakit perut	Ditumbuk sampai halus dan ditempelkan ke perut
		<i>Imperata cylindrical</i> L.	Alang-alang	Akar	Luka Campak	Ditumbuk dan ditempelkan ke luka Direbus & airnya diminum
9	Leeaceae	<i>Leea indica</i> Merr.	Memaye	Buah masak	Kutil	Langsung digosokkan ke kutil
10	Loranthaceae	<i>Scurrula artopurpurea</i> Dans.	Kayu singgah	Seluruh bagian tanaman	Maag dan sakit ginjal	Direbus dan airnya diminum
11	Lamiaceae	<i>Orthosiphon glandiflorus</i> Bold	Kumis kucing	Seluruh bagian tanaman	Sakit pinggang	Direbus dan airnya diminum
12	Leguminosae	<i>Cassia alata</i> L.	Gelombang	Daun	Panu, kadas dan kurap	Langsung digosokkan ke bagian yang sakit
13	Liliaceae	<i>Allium odoratum</i> L.	Jembak alus	Seluruh bagian tanaman	Apui api & Campak	Dicampur arum abang, diremas & dibalurkan ke tubuh
14	Menispermaceae	<i>Tinospora tuberculata</i> (Lamk.) Beumee.	Cinto wali	Batang dan akar	Malaria Sakit gigi	Langsung dimakan Ditumbuk dan ditempelkan ke gigi
15	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu biji	Daun muda & akar	Mencret & malaria	Direbus dan air rebusannya diminum
16	Moraceae	<i>Morus multicaulis</i> Loud.	Kehundang	Daun	Kutil	Langsung digosokkan ke kutil
17	Polygalaceae	<i>Polygala paniculata</i> L.	Akar wangi	Akar	Masuk angin	Ditumbuk dan dioleskan ke perut

Sambungan Tabel 1

18	Piperaceae	<i>Piper betle</i> L.	Sirih	Daun	Mimisan Batuk	Daun disumbatkan ke hidung Daun direbus dan airnya diminum
		<i>Piper nigrum</i> L.	Lada	Buah	Sakit perut	Ditumbuk, diberi air dan diminum
		<i>Peperomia pellucida</i> L.	Humpot	Seluruh bagian tanaman	Demam	Diremas & ditempelkan ke kening
19	Rubiaceae	<i>Anthocephalus cadamba</i> MI	Diwil	Daun muda	Luka	Ditumbuk dan ditempelkan ke luka
		<i>Coffea robusta</i> Linden	Kawe	Biji	Luka	Digoreng, ditumbuk, diberi minyak sayur dan ditempelkan ke luka
		<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rengkudu	Buah muda	Maag	Direbus dan dimakan
20	Solanaceae	<i>Datura metel</i> Linn	Kecobong	Daun & bunga	Sesak napas	Ditumbuk dan ditempelkan ke dada
		<i>Physalis angulata</i> L	Seletop	Akar	Demam & nyeri otot	Direbus & air rebusan diminum
		<i>Solanum torvum</i> Swartz	Tehang	Buah	Darah tinggi	Dicampur daun sop, direbus & air rebusannya diminum
21	Sapotaceae	<i>Achras zapota</i> L.	Sambile	Buah muda	Mencret	Diparut, diperas, diberi garam & diminum
22	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	Batang cihu	Daun muda	Luka	Dikunyah dan ditempelkan ke luka
23	Umbelliferae	<i>Apium graveolens</i> L	Daun sop	Seluruh bagian tanaman	Darah tinggi	Dicampur buah teheng, direbus & air rebusannya diminum
24	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> L.	Kandang ayam	Daun	Sakit perut	Diremas, airnya diminum dioleskan ke perut
		<i>Peronema canescens</i> Jack.	Sungkai	Daun	Kutil	Langsung dioleskan ke kutil
		<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.)Vahl.	Rumput kumbang	Daun	Luka	Dikunyah dan ditempelkan ke luka
25	Zingiberaceae	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kunyit	Rimpang	Demam, mencret & Sakit haid	Diparut dan air perasanya diminum
		<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	Rimpang	Batuk Masuk angin	Diparut, diperas & airnya diminum Dicampur rimpang kunyit, diparut, diperas & airnya diminum

TABEL 2: Spesies tumbuhan etnis pada masyarakat Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu, Kab. Lahat Sumatera Selatan

No	Spesies	Famili	Kegunaan
1	<i>Anthocephalus cadamba</i> MI.	Rubiaceae	Obat kutil
2	<i>Bischofia javanica</i> Bl.	Euphorbiaceae	Obat mencret
3	<i>Celosia argentea</i> L.	Amaranthaceae	Obat demam & pembersih kewanitaan
4	<i>Eupatorium inufolium</i> H.B.K	Asteraceae	Obat luka
5	<i>Morus multicaulis</i> Loud.	Moraceae	Obat kutil
6	<i>Leea indica</i> Merr.	Leeaceae	Obat kutil
7	<i>Peronema canescens</i> Jack.	Verbenaceae	Obat kutil
8	<i>Schima wallichii</i> (DC) Korth	Theaceae	Obat luka
9	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.)Vahl.	Verbenaceae	Obat luka